

**PENG GAMBARAN KEKERASAN SIMBOLIK PADA FILM
“DESPICABLE ME 1,2,3”**

SKRIPSI



Disusun Oleh:

Sharon Hiu Stevi

NIM: 1423016088

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
SURABAYA
2020**

SKRIPSI
PENG GAMBARAN KEKERASAN SIMBOLIK PADA
FILM “DESPICABLE ME 1,2,3”

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Ilmu Komunikasi Universitas Widya Mandala Surabaya



Disusun Oleh:

Sharon Hiu Stevi

NIM: 1423016088

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
SURABAYA
2020

SURAT PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini, saya

Nama : Sharon Hiu Stevi

NRP : 1423016088

Menyatakan bahwa apa yang saya tulis dalam skripsi berjudul:

Penggambaran Kekerasan Simbolik Pada Film “Despicable Me 1,2,3”.

Adalah benar adanya dan merupakan hasil karya saya sendiri. segala kutipan karya pihak lain telah saya tulis dengan menyebutkan sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiasi maka saya rela gelar sarjana saya dicabut.

Surabaya, 13 Mei 2020

Penulis



Sharon Hiu Stevi

NIM. 1423016088

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

PENG GAMBARAN KEKERASAN SIMBOLIK PADA FILM

“DESPICABLE ME 1,2,3”

Oleh :

Sharon Hiu Stevi
1423016088

Skripsi ini telah disetujui oleh dosen pembimbing penulisan skripsi untuk diajukan ketim penguji skripsi.

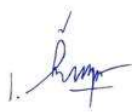
Pembimbing I : Anastasia Yuni Widyaningrum, S.Sos., M.Med.Kom

NIDN.0701067803

()

Pembimbing II : Dr. Judy Djoko Wahjono Tjahjo., M. Si.

NIK. 14LB0882

()

Surabaya, 13 Mei 2020

HALAMAN PENGESAHAN

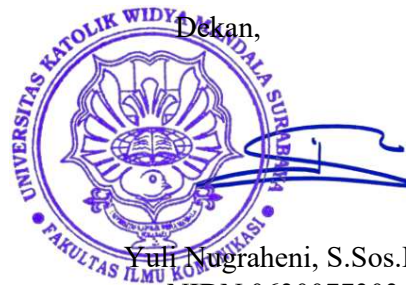
Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya dan diterima memenuhi sebagian dari persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi

Pada:

Mengesahkan,

Fakultas Ilmu Komuniasi,

Dekan,



Yuli Nugraheni, S.Sos.M.Si
NIDN.0630077303

Dewan Penguji:

1. Ketua : Dr. Nanang Krisdinanto, Drs., M.Si

NIDN.0726126602

()

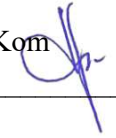
2. Sekretaris : Anastasia Yuni Widyaningrum, S.Sos., M.Med.Kom

NIDN.0701067803

()

3. Anggota : Theresia Intan Putri Hartiana., S.Sos., M.I.Kom

NIDN. 0725058704

()

4. Anggota : Dr. Judy Djoko Wahjono Tjahjo., M. Si.

NIK. 14LB0882

()

**LEMBAR PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya sebagai mahasiswa Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya (UKWMS):

Nama : Sharon Hiu Stevi

NIM : 1423016088

Menyetujui skripsi/ karya ilmiah saya

Judul: **Penggambaran Kekerasan Simbolik Pada Film “Despicable Me 1,2,3”**

Untuk dipublikasikan atau ditampilkan di internet atau media lain (Digital Library Perpustakaan UKWMS) untuk kepentingan akademik sebatas sesuai dengan undang-undang Hak Cipta.

Demikian pernyataan publikasi karya ilmiah ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 13 Mei 2020

Yang menyatakan,



Sharon Hiu Stevi

HALAMAN PERSEMBAHAN

Laporan skripsi sebagai tugas akhir dengan judul “Penggambaran Kekerasan Simbolik Pada Film Despicable Me” secara khusus penulis persembahkan kepada orang-orang yang selalu hadir dalam hidup penulis, mulai dari kedua orang tua yang senantiasa menemani penulis dengan memberi dukungan baik moral maupun materil dari pagi hingga bertemu pagi lagi, untuk para dosen dan staf fakultas Ilmu Komunikasi Widya Mandala yang dengan sabar memberi ilmu dari waktu ke waktu. Untuk para sahabat, teman yang tidak henti-hentinya memberi semangat serta motivasi kepada penulis hingga dapat menyelesaikan laporan kerja praktik ini. Dan terakhir penulis mengucapkan sangat-sangat berterimakasih kepada Tuhan yang Maha Esa. Dengan rahmat yang diberikan, kesabaran dan kekuatan penulis dapat berada dititik ini.

Amasal 17 : 22

“Hati yang gembira adalah obat yang manjur, tetapi semangat yang patah mengeringkan tulang”.

Surabaya, 13 Mei 2020

Sharon Hiu Stevi

KATA PENGANTAR

Dengan sebuah rasa lelah, keringat yang terus berucucuran dibantu dengan acuan detak jantung yang sangat cepat ditambah suara isak tangis yang menderuderu seolah sedang bersenandung dengan mengikuti sebuah irama. Pekerjaan yang dimulai dari waktu pagi hingga kembali pagi lagi, perasaan bahagia yang dicampur dengan rasa resah berkecamuk menjadi satu dalam diri. Ingin berteriak namun sepertinya suara ini telah terkunci mati dalam jiwa. “*Oh Tuhan, kapan akan berakhir semua penderitaan ini?*” keluhan yang setiap hari terlontarkan dari bibir mungil ini hingga bisa jadi, Tuhan bosan mendengarnya. Bertemu pembimbing seolah bertemu dengan ibu kos di awal bulan, waktu seolah seperti hantu yang sangat menakutkan, aliran darah yang seolah telah habis. Terasa seperti mumi mengerjakan ini semua, dari pagi bertemu pagi hanya berada di depan layar berukuran 14 inc dengan ditemani air putih. Tapi, akhirnya penulis sampai dititik ini, titik di mana akhirnya bisa tersenyum lebar dan lega. Bila mengingat kembali masa-masa itu, rasanya ada sebuah kebanggaan, senang dan perasaan-perasaan yang tidak mampu diucapkan. Saat ini hanya kata-kata ini yang penulis ingin katakan, “**Terimakasih Kepada Tuhan yang Maha Esa**”. Penulis percaya dengan kekuatan yang diberikan oleh-Nya penulis dapat melewati setiap proses ini.

Walaupun dalam menyusun skripsi ini dikerjakan sendiri oleh penulis, akan tetapi dibelakang penulis tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, dimulai dari pembekalan rohani, jiwa dan raga, sehingga sekali lagi penulis mampu bertahan

untuk menyelesaikan penelitian ini. Oleh karena itu penulis ingin berterimakasih kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Papi dan Mami yang senantiasa memberi dukungan walaupun hanya dari WA dan telepon yang terkadang susah untuk dihubungi juga.
2. Keluarga, sanak saudara yang senantiasa mau direcoki penulis untuk meminta bantuan mulai dari printer, kertas, fotokopi dan berbagai hal. Terimakasih Ibing, Ijong, dan Meme.
3. Kepada ibu Anastasia Yuni Widyaningrun, S.Sos selaku pembimbing I. terimakasih bunda untuk revisi-revisi yang diberikan, waktu dan kesabaran dalam menghadapi penulis serta sebuah senyuman manis yang terukir indah dalam raut bunda, berkat senyum itu mampu menenangkan penulis agar tidak khawatir dan deg-degan. Terimakasih banyak ibu, penulis akhirnya bisa menyelesaikan semuanya.
4. Kepada Bung Djoko selaku pembimbing II, yang senantiasa sabar dalam mendampingi penulis hingga bisa menyelesaikan skripsi ini meskipun dalam penyelesaian skripsi ini tentu tidak selamanya mulus di kala itu, tapi dari dalam lubuk hati penulis ucapkan banyak-banyak terimakasih dan maaf bila sempat membuat kesal Bung, selama proses bimbingan.
5. Kepada Pak Nanang, selaku ketua dosen penguji. Terimakasih telah bersedia menguji dan membaca penelitian yang penulis teliti dan memberikan kritikan demi kritikan yang sebenarnya seperti sebuah lagu yang terus terngiang-ngiang dalam pikiran hingga terbawa masuk ke

dalam mimpi, tapi penulis mengucapkan banyak terimakasih karena bapak mampu memberikan kritikan dan saran yang mudah untuk diterima oleh penulis. Sekali lagi terimakasih banyak pak, berkat bapak juga penulis mampu menyelesaikan sidang dengan lancar dan lulus dengan nilai terbaik.

6. Kepada Bu Intan, selaku dosen penguji kedua, penulis kembali berterimakasih. Dari proses proposal hingga skripsi ini ibu selalu memberikan revisian-revisian yang meringankan penulis. Tidak ada kata-kata yang lebih romantis dan baik daripada kata Terimakasih. Terimakasih banyak ibu, biarlah kesabaran ini terus berjalan selamanya.
7. Seluruh dosen Fakultas Ilmu Komunikasi, terimakasih atas pengajarannya selama ini serta bimbingannya mulai dari semester satu hingga saat ini.
8. Para sahabat penulis Ghibah *club*, Clarita, Mita, Mayang, Ratna, Lili, Talitha, terimakasih atas *support* dan julitan kalian selama ini, kepada Yuanita, Ruben, Jacksen, Stevanus, Ardi, Eva, Angel, dan Laurent, terimakasih juga kepada kalian yang selalu mengajak liburan. *Thank you for the support that given to me.*
9. Serta berbagai pihak yang membantu penulis, tak ada kata-kata lain selain kata terimakasih yang penulis ucapkan kepada kalian semua.
10. Terakhir, penulis ingin banyak berterimakasih kepada kalian, siapapun itu yang membaca penelitian ini. Semoga penelitian ini mampu

membantu kalian dan memberikan informasi-informasi. Apapun itu tetap **SEMANGAT!**

Meskipun penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini dengan baik, penulis menyadari masih adanya kekurangan serta kekeliruan dalam laporan ini, sehingga penulis akan sangat terbuka dengan kritik, saran serta masukan dari berbagai pihak. Akhir kata, penulis juga berharap agar skripsi ini bisa bermanfaat sebagaimana mestinya.

SARANGAHAE (-*

ABSTRAK

Sharon Hiu Stevi, NIM. 1423016088. *Penggambaran Kekerasan Simbolik Pada Film “Despicable Me 1,2,3”*.

Banyak sekali film animasi untuk anak-anak yang diselingi dengan berbagai macam bentuk kekerasan. Salah satunya adalah film *Despicable Me*, yang menggambarkan kehidupan dari seorang penjahat profesional dengan menunjukkan kekerasan-kekerasan di dalamnya demi melancarkan aksinya. Kekerasan dalam film ini begitu beragam, mulai dari kekerasan verbal maupun nonverbal, mulai dari fisik hingga psikis. Namun dari segala macam kekerasan yang dihadirkan dalam film ini, ada satu kekerasan yang tidak nampak jelas terlihat. Kekerasan ini begitu abstrak sehingga sulit terlihat bila tidak jeli. Kekerasan ini ialah kekerasan simbolik, di mana, kekerasan simbolik membuat korban tidak merasa sedang didominasi atau dimanipulasi. Karena bentuknya tidak terlihat secara jelas sehingga kekerasan ini menjadi sesuatu yang berbahaya, terlebih lagi kekerasan ini merupakan pintu menuju kekerasan-kekerasan lainnya yang bisa bekerja dalam bentuk fisik maupun psikis. Penelitian ini menggunakan metode analisa semiotika milik John Fiske dengan 3 level yaitu level representasi, realitas dan ideologi. Penelitian juga menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitiannya deskriptif dalam metode Semiotik. Pada ketiga serial film *Despicable Me*, kekerasan simbolik yang ditunjukkan melalui cara *Eufemisme*, yang mampu menstimulasi penerimanya, melalui bentuk-bentuk yang telah berlaku. Kekerasan simbolik dalam film ini juga bekerja pada budaya patriarki, sehingga secara sadar atau tidak, film *Despicable Me* sebenarnya sedang melanggengkan ideologi patriarki yang bekerja hingga saat ini dalam kalangan masyarakat yang menyebabkan lemahnya pengaruh wanita hampir di seluruh aspek kehidupan. Selain itu, hal ini mampu mengajarkan anak-anak sejak dini tentang perbedaan peran dan tingkatan.

Kata Kunci: Semiotik John Fiske, Kekerasan Simbolik, Film Animasi

ABSTRACT

Sharon Hiu Stevi, NIM. 1423016088. *Representation of symbolic violence in the film "despicable me 1,2,3".*

Lots of animated films for children are interspersed with various forms of violence. One of them is the film Despicable Me, which depicts the life of a professional criminal by showing the violence in it in order to launch the action. Violence in this film is so diverse, ranging from verbal and nonverbal violence, and physical to psychological. But of all kinds of violence that are presented in this film, there is one violence that is not clearly visible. This violence is so abstract that it is difficult to see if it is not clean. This violence is symbolic violence, which makes the victims do not feel being dominated or manipulated. Because the form is not clearly visible so that this violence becomes something dangerous, moreover this violence is a door to other violence that can work in physical or psychological form. This research uses John Fiske's semiotic analysis method with 3 levels, such as the level of representation, reality and ideology. The study also uses a qualitative approach with descriptive research type in the Semiotic method. In the three Despicable Me films, symbolic violence is shown through the way of Euphemism, which is able to stimulate the recipient, through forms that have been applied, such as acting polite, returning the favor, and other things. Symbolic violence in this film also works on patriarchal culture, so that consciously or not, the film Despicable Me actually is perpetuating the patriarchal ideology that works until now in the society which causes the weak influence of women in almost all aspects of life. In addition, it is able to teach children from an early age about the different roles and levels.

Key words : *Semiotics John Fiske, Symbolic Violence, Animated Films*

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN ORIGINALITAS	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN.....	v
Halaman Persembahan	vi
Kata Pengantar	vii
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xvi
BAB I	1
I.1. Latar Belakang	1
I.2. Rumusan Masalah.....	11
I.3. Tujuan Penulisan.....	11
I.4. Batasan Masalah	11
I.5. Manfaat Penulisan.....	11
BAB II.....	13
II.1. Kerangka Teori.....	13
II.1.2. Kekerasan Simbolik dalam Film Animasi Anak-anak	13
II.1.2 Film Animasi	17
II.1.3. Usia untuk Menonton Film Anak	20
II.1.4. Film Sebagai Cerminan Masyarakat	21
II.1.5.Semiotika.....	23
II.2. Nisbah Antar Konsep	28
II.3. Bagan Kerangka Konseptual	30
BAB III	31
III.1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	31
III.2. Metode.....	31
III.3. Subjek dan Objek Penelitian	32
.....	35

BAB IV	36
IV.I Gambaran Subjek Penelitian	36
IV.I.1. Filmografi <i>Despicable Me</i> 1, 2, 3	36
IV.1.2. Gambaran Karakter Tokoh Dalam Film Kartun <i>Despicable Me</i> (1,2,3)	39
IV.I.3. Sinopsis Film Kartun <i>Despicable Me</i>	45
IV.2.1. Eufemisme Verbal & Nonverbal Sebagai Bentuk Kekerasan Simbolik	50
IV.2.2. Perempuan Sebagai Objek dari Kekerasan Simbolik	91
BAB V	121
V.1. Kesimpulan	121
V.2. Saran	123
V.2.1. Saran Akademik	123
V.2.2. Saran Praktis	124
Daftar Pustaka	125
Jurnal	127
Internet	129
LAMPIRAN	132

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.I	9
Gambar I.II.....	10
Gambar IV. 1.....	36
Gambar IV.2.....	46
Gambar IV.3.....	47
Gambar IV.4.....	49
Gambar IV.2.1.1.....	54
Gambar IV.2.1.2.....	55
Gambar IV.2.1.3.....	55
Gambar IV.2.1.4.....	57
Gambar IV.2.1.5.....	59
Gambar IV.2.1.6.....	59
Gambar IV.2.1.7.....	61
Gambar IV.2.1.8.....	67
Gambar IV.2.1.9.....	67
Gambar IV.2.1.10.....	72
Gambar IV.2.1.11.....	79
Gambar IV.2.1.12.....	89
Gambar IV.2.2.1.....	99
Gambar IV.2.2.2.....	100
Gambar IV.2.2.3.....	102
Gambar IV.2.2.4.....	102
Gambar IV.2.2.5.....	103
Gambar IV.2.2.6.....	105
Gambar IV.2.2.7.....	106
Gambar IV.2.2.8.....	107
Gambar IV.2.2.9.....	108
Gambar IV.2.2.10.....	109
Gambar IV.2.2.11.....	118

DAFTAR TABEL

Tabel III.1.....	34
Tabel IV.2.1.1	51
Tabel IV.2.1.2	52
Tabel IV.2.2.1	91
Tabel IV.2.2.2	93
Tabel IV.2.2.3	94
Tabel IV.2.2.4	95
Tabel IV.2.2.5	96